

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Paradigma Perancangan**

Perancangan yang dilakukan sebelumnya berupa bentuk survei dalam bentuk kualitatif. Hasil survei memberikan wawasan berharga tentang pendapat dan perilaku sekelompok orang tentang topik tertentu. Mereka dapat membantu mengidentifikasi tren, bidang yang menjadi perhatian, dan peluang untuk perbaikan.

#### **3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Dalam Perancangan ini, data primer dikumpulkan melalui observasi lapangan dan dokumentasi. Observasi lapangan memungkinkan peneliti untuk melakukan mapping kawasan dan mengamati langsung kondisi bangunan serta aktivitas yang terjadi di Mall Taman Palem Lestari. Dari sini, data yang dapat diperoleh meliputi kondisi fisik bangunan, pola pergerakan pengunjung, serta area-area yang menjadi point of interest seperti toko, fasilitas umum (toilet dan ATM), akses masuk dan keluar. Dokumentasi foto dan catatan lapangan juga menjadi bagian penting dari pengumpulan data primer, yang berguna untuk analisis lebih lanjut mengenai kondisi dan tata ruang mal tersebut

Selain data primer, perancangan ini juga memanfaatkan data sekunder yang terdiri dari studi literatur, studi preseden, dan kajian peraturan Pemerintah Daerah (PEMDA). Studi literatur dilakukan melalui observasi daring untuk mencari jurnal-jurnal yang relevan dengan topik perancangan. Dari sini, data yang diperoleh mencakup teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari perancangan ulang mal, serta temuan-temuan dari perancangan sebelumnya yang dapat dijadikan acuan

Studi preseden mencakup analisis terhadap proyek-proyek serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Data ini didapat dengan mengunjungi lokasi proyek secara langsung dan juga melalui observasi daring menggunakan Google Maps. Informasi yang dapat diperoleh meliputi strategi desain yang telah diterapkan, keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta bagaimana proyek tersebut diimplementasikan di

lapangan. Hal ini memberikan wawasan praktis yang dapat diaplikasikan dalam perancangan ulang Mall Taman Palem Lestari.

Kajian peraturan PEMDA dilakukan dengan mengakses situs-situs resmi seperti *jakartasatu.go.id* dan situs daring SNI (Standar Nasional Indonesia). Data yang didapatkan meliputi regulasi-regulasi yang harus dipatuhi dalam perancangan dan pembangunan mal, termasuk standar keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan pengunjung. Mengikuti peraturan ini memastikan bahwa desain ulang mal tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga sesuai dengan standar yang berlaku

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, perancangan ini dapat menyusun analisis yang komprehensif dan tepat sasaran. Data primer memberikan gambaran langsung kondisi lapangan, sementara data sekunder menawarkan perspektif teoritis dan praktik terbaik dari proyek-proyek sejenis.

### **3.3 Metode Perancangan**

Perancangan Mall Taman Palem dilakukan dengan metode berbasis isu, yang dipilih untuk menanggulangi isu segregasi sosial pada tapak. Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi dan menjabarkan isu-isu yang ada di tapak. Berdasarkan analisis, usulan fungsi rancangan diajukan untuk mengubah bentuk model massa bangunan, sehingga menjadi landasan utama dalam perancangan. Desain ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang lebih harmonis, dengan tujuan menghidupkan kembali aktivitas yang berada sebelumnya pada tapak, serta menarik pengunjung kedalam tapak. Dengan memperhatikan elemen-elemen keberlanjutan, keterbukaan, dan integrasi sosial, Mall Taman Palem dirancang ulang menjadi pusat komersial dan komunitas yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional dan inklusif, menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan kesejahteraan bersama.

### 3.4 Landasan Perancangan

Sebelum memasuki tahap perancangan Mall Taman Palembang, dilakukan penelitian dan tahapan pra-perancangan yang menghasilkan landasan sebagai berikut:

- Perubahan model massa bangunan dari satu massa besar menjadi massa kecil yang tersebar pada tapak eksisting ditujukan untuk berbagai tujuan penting dalam desain dan fungsionalitas Mall Taman Palembang. Kavling dirancang sebagai kumpulan bangunan yang tersebar di satu area kavling besar dengan fokus pada daerah *Outdoor* sebagai sirkulasi dan daya tarik utama.
- Desain menggabungkan beberapa bangunan mandiri yang dihubungkan oleh jalur pejalan kaki terbuka, taman, dan plaza, dengan fungsi spesifik seperti retail, *food & beverages*, hiburan, dan fasilitas lainnya. Konsep ini menciptakan alur sirkulasi yang natural dan nyaman bagi pengunjung, yang memungkinkan mereka menikmati lingkungan luar ruangan yang hijau dan segar sambil berpindah dari satu area ke area lainnya.
- Siteplan menampilkan tata letak kompleks perbelanjaan dengan dua gedung department store sebagai fokus utama, dikelilingi oleh area retail yang tersebar di berbagai bagian kompleks untuk memberikan akses mudah bagi pengunjung.
- Penerapan sistem *rainwater harvesting* untuk mengurangi konsumsi air bersih dan mendukung konsep green building, dengan fokus pada efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A